

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menggambarkan secara detail fenomena yang sedang diteliti. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang suatu keadaan atau peristiwa dengan menggunakan data angka. Dalam penelitian kuantitatif, teori mengacu pada gagasan konstrak atau variabel, yang saling berhubungan.<sup>25</sup>

##### 2. Jenis Pendekatan

Dari segi karakteristik yang dijelaskan penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Selain itu penelitian ini juga merupakan jenis penelitian deskriptif statistik. Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan, maka dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana kinerja Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCNP).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus kajian. Elemen populasi adalah individu-individu yang menyusun populasi tersebut. Baik manusia, benda, atau peristiwa dapat

---

<sup>25</sup> Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (1 Agustus 2021): 96–102, doi:10.33592/perspektif.v3i2.1540.

menjadi populasi. Populasi dalam penelitian ini terdapat 14 Bank Umum Syariah di Indonesia.

**Tabel 2.1 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia**

No,	Nama Perusahaan
1.	Bank Panin Dubai Syariah (PNBS)
2.	Bank BTPN Syariah (BTPNS)
3.	Bank Syariah Indonesia (BRIS)
4.	Bank Aladdin Syariah (BANK)
5.	Bank Muamalat
6.	Bank BCA Syariah
7.	Bank Victoria Syariah
8.	KB Bukopin Syariah
9.	Bank Nano Syariah
10.	BJB Syariah
11.	Bank Aceh Syariah
12.	Bank Kepri Syariah
13.	Bank NTB Syariah
14.	Bank Mega Syariah

Sumber: Bank Umum Syariah di Indonesia OJK (2024)

## 2. Sampel

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu *Non probability sampling design* dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang mana pengambilan sample dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur di luar dari kriteria.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Alexa Lamm dan Kevan Lamm, "Using Non-Probability Sampling Methods in Agricultural and Extension Education Research," *Journal of International Agricultural and Extension Education*, 15 April 2019, 52–59, doi:10.5191/iaee.2019.26105.

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang terdaftar di BEI cenderung berukuran lebih besar dan kompleks, sehingga lebih representatif untuk penelitian yang bersifat umum.
- b. Ketersediaan laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah secara lengkap tahun 2021-2023.
- c. Laporan keuangan yang tersedia lengkap sesuai dengan indikator-indikator SCnP yang dibutuhkan peneliti pada periode 2021-2023.

**Tabel 2.2 Sampel Penelitian**

No,	Nama Perusahaan
1.	Bank Panin Dubai Syariah (PNBS)
2.	Bank BTPN Syariah (BTPNS)
3.	Bank Syariah Indonesia (BRIS)
4.	Bank Aladdin Syariah (BANK)

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, di mana data sekunder merupakan data yang diperoleh dari badan pengumpul data dan dipublikasikan menggunakan data tersebut. Sehingga sumber data pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan Tahunan 2021-2023 yang dapat diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan, website Bursa Efek, dan publikasi laporan keuangan yang dilakukan masing-masing Bank Umum Syariah serta dilengkapi dari berbagai sumber, antara lain buku, jurnal, makalah, atau artikel dari internet.

## D. Teknik Analisis Data

### 1. Metode Kuantitatif Non Statistik

Metode kuantitatif non-statistik yang mengadopsi pendekatan SCnP digunakan untuk menganalisis data numerik tanpa melibatkan uji statistik

### 2. Metode Deskriptif Kuantitatif

Metode deskriptif kuantitatif merupakan cara menjelaskan hasil perhitungan data kuantitatif dengan kalimat-kalimat sehingga memperoleh kesimpulan.

### 3. Pengukuran Model Syariah *Conformity and Profitability* (SCNP)

#### a. Pengukuran *Sharia Conformity*

$$1. \text{ Islamic Investment Ratio (\%)} = \frac{\text{Total Investasi Syariah}}{\text{Total Investasi syariah + non syariah}}$$

$$2. \text{ Islamic Income Ratio (\%)} = \frac{\text{Pendapatan Syariah}}{\text{Total Pendapatan}}$$

$$3. \text{ Profit Share Ratio (\%)} = \frac{\text{Mudharabah + Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

#### b. Pengukuran Rasio Profitabilitas

$$1. \text{ Return On Assets (ROA) \%} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$$

$$2. \text{ Return On Equity (ROE) \%} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Share holder' s Equity}}$$

$$3. \text{ Net Profit Margin (NPM) \%} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Operating Revenue}}$$

c. Masing-masing variabel kemudian dihitung rata-rata dan hasilnya diproses untuk di bentuk grafik empat kuadran, berikut tahapannya:

- 1) Rata-rata *Sharia Conformity* (Kesesuaian Syariah),

$$\text{Rumus} = \frac{(R1 + R2 + R3)}{3}$$

- Dimana R1, R2, dan R3 adalah nilai masing-masing rasio kesesuaian syariah.

2) Rata-rata rasio *profitability*, Rumus =  $\frac{(R1 + R2 + R3)}{3}$

- Dimana R1, R2, dan R3 adalah nilai masing-masing rasio profitabilitas (ROA, ROE, *Net Profit Margin*).

3) Penentuan Koordinat:

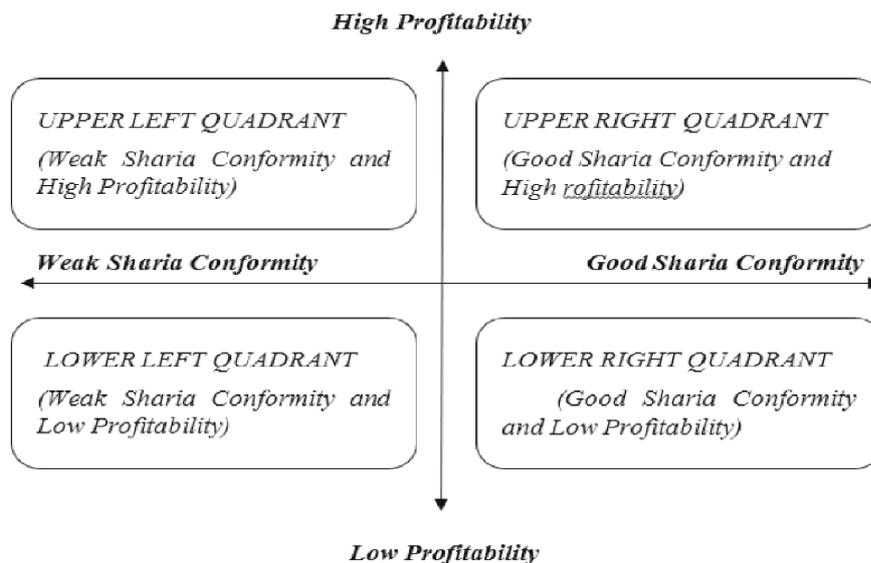
- Gunakan nilai rata-rata kesesuaian syariah sebagai koordinat X pada grafik.
- Gunakan nilai rata-rata profitabilitas sebagai koordinat Y pada grafik.

d. Pada penempatan posisi bank sampel dianalisis hasil penelitian *Shariah Conformity and Profitability* (SCnP) ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jika hasil akumulasi indikator *Shariah Conformity* dan *Profitability* menunjukkan hasil yang positif, maka terletak pada kuadran 1 yaitu pojok kanan atas.
- 2) Jika hasil akumulasi indikator *Shariah Conformity* tinggi dan *Profitability* yang rendah, maka terletak pada kuadran 2 yaitu pojok kanan bawah.
- 3) Jika hasil akumulasi indikator *Shariah Conformity* rendah dan *Profitability* yang tinggi, maka terletak pada kuadran 3 yaitu pojok kiri atas.

- 4) Jika hasil akumulasi indikator *Shariah Conformity* dan *Profitability* menunjukkan hasil yang negatif, maka terletak pada kuadran 4 yaitu pojok kiri bawah. Penentuan kinerja bank berdasarkan keempat kuadran terlihat pada grafik dibawah ini.

**Gambar 3.1: Grafik Metode SCnP**



Sumber: Diadaptasi dari Kuppusamy (2010)

Grafik SCPI membagi grafik menjadi empat kuadran yakni:

- 1) Pojok kanan - URQ (*Upper Right Quadrant*) menunjukkan bank syariah yang memiliki tingkat kesesuaian syariah dan tingkat profitabilitas yang tinggi dimana hasil akumulasi indikator *sharia conformity* and *profitability* menunjukkan hasil positif. Apabila titik berada pada sisi kanan maka berarti bahwa bank semakin baik dalam penerapan kesesuaian syariahnya. Jadi semakin kanan semakin baik bank syariah dalam penerapan kesesuaian syariahnya. Begitu pula pada sisi atas, bank syariah semakin tinggi kemampuannya untuk menghasilkan profitabilitas apabila semakin tinggi titik profitabilitasnya.

- 2) Kuadran pojok kanan bawah - LRQ (*Lower Right Quadrant*) menunjukkan bank syariah yang memiliki tingkat kesesuaian syariah yang tinggi tetapi memiliki tingkat profitabilitas yang rendah. Kuadran ini menunjukkan bahwa bank syariah dalam kegiatan operasionalnya telah menunjukkan tingkat kesesuaian syariah yang baik yaitu telah menerapkan prinsip-prinsip syariah, namun dalam menghasilkan keuntungan kemampuan bank syariah masih rendah.
- 3) Kuadran kiri atas - ULQ (*Upper Left Quadrant*) menunjukkan bank syariah yang memiliki tingkat kesesuaian syariah yang relatif rendah tetapi memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh titik berada diatas yang berarti bank memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan serta titik pada kuadran ini berada disisi kiri yang jauh dari kesesuaian syariah.
- 4) Kuadran pojok kiri bawah - LLQ (*Lower Left Quadrant*) menunjukkan bank syariah yang memiliki tingkat kesesuaian syariah dan tingkat profitabilitas yang rendah. Kuadran ini menunjukkan bahwa bank syariah memiliki tingkat profitabilitas dan kesesuaian dengan prinsip syariah yang rendah. Titik kuadran ini terletak disebelah kiri bawah yang berarti bank syariah jauh dari kesesuaian syariah dan juga jauh kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Cakhyaneu, Mahri, dan Sintia, "Analysis of Islamic Bank Financial Performance in Asia."